

Nama : Nasywa Rihadatul Aisya Hanif
NPM : 2453053029
Semester/Kelas : 2/G
Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran
Dosen Pengampu : Siti Nurjanah, S.Pd., M.Pd.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
PPKN KELAS 1 FASE A

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas : 1
Fase : A

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Kelas 1 Fase A bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar berwarganegara siswa melalui empat aspek utama: memahami nilai-nilai Pancasila, mengenal aturan dan kesepakatan, menerapkan sikap saling menghargai, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Setiap aspek memiliki kegiatan yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila sebagai Dasar Negara dan Panduan Hidup	Peserta didik mampu mengenal simbol serta sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.	-Mengetahui lambing Garuda Pancasila dan menjelaskan arti dari setiap simbol. -Menjelaskan makna dari masing-masing sila Pancasila secara sederhana. -Menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan perilaku sehari-hari di rumah dan sekolah.	1. Pengantar : Diskusi tentang pentingnya Pancasila sebagai dasar negara. 2. Aktivitas : Mengamati gambar lambing Garuda Pancasila dan mendiskusikan simbol-simbolnya. 3. Refleksi : Mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan tindakan sehari-hari di lingkungan sekitar.

	Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	-Mempraktikkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong-royong, di lingkungan rumah dan sekolah. -Memberikan contoh tindakan sederhana yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila di kelas, seperti bekerja sama saat belajar kelompok.	1. Diskusi : Menyampaikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2. Praktik : Melakukan kegiatan gotong-royong di kelas atau lingkungan sekitar. 3. Refleksi : Merenungkan pengalaman dan dampak dari penerapan nilai-nilai tersebut.
Aturan dan Kesepakatan dalam Kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mampu memahami pentingnya aturan di rumah dan sekolah sebagai panduan hidup Bersama.	-Menyebutkan aturan sederhana di rumah, seperti menjaga kebersihan kamar atau membantu orang tua. -Menyebutkan aturan sederhana di sekolah, seperti datang tepat waktu, memakai seragam, dan menjaga ketertiban kelas.	1. Diskusi : Mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan sekolah melalui tanya jawab. 2. Aktivitas : Membuat poster berisi aturan yang berlaku di rumah dan sekolah. 3. Presentasi : Mempersembahkan hasil poster kepada teman-teman dan guru.
	Peserta didik mampu membedakan sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan serta dampaknya bagi diri sendiri dan orang lain.	-Memberikan contoh sikap mematuhi aturan, seperti mengikuti jadwal belajar atau menjaga ketenangan saat guru menjelaskan materi. -Memberikan contoh sikap tidak mematuhi aturan, seperti berlari di kelas atau membuang sampah sembarangan, serta memahami akibatnya.	1. Diskusi : Menggali pengertian sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan melalui cerita atau pengalaman pribadi. 2. Aktivitas : Bermain peran (role play) untuk menunjukkan sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan beserta dampaknya. 3. Refleksi : Merenungkan bagaimana perilaku kita dapat memengaruhi orang lain di sekitar kita.
	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang aturan di kelas dengan cara yang santun dan menghargai pendapat orang lain.	-Mengemukakan pendapat tentang aturan kelas secara sederhana, seperti mengusulkan waktu istirahat tambahan atau cara menjaga kebersihan kelas.	1. Diskusi : Mengadakan forum diskusi untuk menyampaikan pendapat tentang aturan kelas yang ada saat ini.

		-Mendengarkan pendapat teman dengan penuh perhatian dan memberikan tanggapan yang sopan.	2. Aktivitas : Menulis pendapat dalam bentuk kalimat sederhana di papan tulis atau kertas besar untuk dibaca Bersama-sama. 3. Refleksi : Menghargai pendapat teman dengan memberikan respon positif setelah diskusi selesai.
	Peserta didik mampu membuat kesepakatan sederhana Bersama teman-teman di kelas untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman.	-Berpartisipasi dalam diskusi untuk membuat kesepakatan kelas, seperti menentukan jadwal piket atau cara berbicara saat diskusi kelompok. -Menunjukkan sikap menghormati saat teman lain berbicara.	1. Diskusi : Mengadakan sesi brainstorming untuk mengumpulkan ide-ide kesepakatan yang ingin dibuat oleh siswa. 2. Aktivitas : Menyusun kesepakatan dalam bentuk tulisan yang akan dipajang di dinding kelas. 3. Implementasi : Menerapkan kesepakatan tersebut selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
	Peserta didik mampu membaca, memahami, dan menaati aturan yang telah disepakati Bersama di kelas maupun di rumah.	-Membaca dan memahami aturan yang telah disepakati Bersama dengan guru dan teman-teman di kelas. -Menaati aturan tersebut dalam kegiatan sehari-hari, seperti menjalankan tugas piket sesuai jadwal atau berbicara sopan kepada teman.	1. Pembacaan Aturan : Membaca Bersama-sama dokumen kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. 2. Aktivitas : Melakukan refleksi harian tentang ketaatan terhadap aturan yang telah disepakati. 3. Evaluasi Diri : Mengisi jurnal harian tentang pengalaman mengikuti aturan baik di rumah maupun di sekolah.